

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>35</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris. Oleh karena itu menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.<sup>36</sup>

#### **B. POPULASI, SAMPLING DAN SAMPEL PENELITIAN**

##### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hal.11

<sup>36</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.64

<sup>37</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hal.257.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh karyawan di BMT Peta dan BMT Pahlawan Tulungagung yang berjumlah 50 orang.

## 2. Sampling Penelitian

Semua subjek yang termasuk dalam populasi mempunyai hak untuk di jadikan anggota sampel (karyawan) tanpa memperhikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>38</sup> sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh dengan menggunakan seluruh karyawan yang terdapat di BMT Pahlawan cabang Beji Tulungagung sebanyak 30 Karyawan dan seluruh karyawan BMT Peta sebanyak 20 karyawan.

## 3. Sampel Penelitian

Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.<sup>39</sup>

Sampel pada penelitian ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari seluruh karyawan yang bekerja di BMT Peta dan BMT Pahlawan Tulungagung

## **C. SUMBER DATA, VARIABEL, DAN SKALA PENGUKURAN**

### 1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hal. 96

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 81-92

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, hal. 80.

## 2. Variabel

### 1) Variabel bebas

a) Dana Pihak Ketiga (X1)

b) Kinerja Keuangan (X2)

### 2) Variabel tertutup

Profitabilitas (Y)

## 3. Skala pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran nominal. Skala pengukuran nominal merupakan skala pengukuran yang paling rendah tingkatnya karena dengan skala ini objek penelitian hanya dapat dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri yang sama, yang berbeda dengan ciri-ciri yang ada pada kelompok lain. Kelompok-kelompok atau golongan-golongan tidak dibedakan berdasarkan tingkatan, yaitu bahwa kelompok yang satu tidak dapat dikatakan lebih tinggi atau lebih rendah tingkatnya daripada kelompok yang lain, tetapi hanya sekedar berbeda. Walaupun kelompok-kelompok klasifikasi akan diberi angka, maka angka-angka ini hanya sebagai nomor pembeda sehingga untuk angka-angka ini tidak dapat dilakukan perhitungan-perhitungan matematik

**Tabel 3.1**  
**Kisi – Kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Jenis Instrumen	Sumber
1	Variabel Terikat (Y) : Profitabilitas	a) Nilai laba kotor b) Perbandingan Nilai Laba Bersih c) Rasio Pengembalian Aset	Angket no. : 1,2,3,4 Angket no. : 5,6,7,8 Angket no. : 9,10,11,12 Angket no. : 13,14,15,16 Angket no. : 17,18,19,20	Angket
2	Variabel bebas (X <sub>1</sub> ) : Dana Pihak Ke Tiga	a) Jumlah pengguna Giro b) Jumlah peningkatan tabungan nasabah c) Jumlah bunga deposito	Angket no. : 1,2,3,4,5 Angket no. : 6,7,8,9,10 Angket no. : 11,12,13,14,15 Angket no. : 16,17,18,19,20	Angket
3	Variabel bebas (X <sub>2</sub> ) : Kinerja Keuangan	a) Rasio modal b) Asset BMT c) Manajemen keuangan	Angket no. : 1,2 Angket no. : 3,4,5 Angket no. : 6,7,8 Angket no. : 9,10,11 Angket no. : 12,13,14 Angket no. : 15,16,17  Angket no. : 18, 19,20	Dokumentasi

(Sumber : Data Olahan Peneliti, 2020)

## D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Instrument penelitian adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”.<sup>41</sup>

Instrument penelitian yang digunakan adalah:

### 1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan catatan keuangan yang dimiliki oleh BMT PETA dan BMT Pahlawan Tulungagung pada periode tahun 2015 sampai dengan 2019.

### 2. Angket

“Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”<sup>42</sup>

“Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka”.

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data yang

---

<sup>41</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 68

<sup>42</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.64

berkaitan dengan variable menggunakan angket dengan cara memberi tanda silang check list ( $\surd$ ) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan responden.<sup>43</sup>

## E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden berdasarkan seluruh data responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 1. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Langkah-langkah analisis<sup>44</sup>:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_1$  diterima.

---

<sup>43</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.64

<sup>44</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 44

## 2. Uji Rentabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran<sup>45</sup>. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen yang berkaitan dengan

---

<sup>45</sup> Ibid, hal 45

keabsahan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>46</sup>

### 3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>47</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Alat statistik untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

---

<sup>46</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 21*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

<sup>47</sup> *Ibid*, hal. 77



### **b. Uji Heteroskedostisitas**

Uji heteroskedostisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan ke pengamatan lain.

## **5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk menentukan bentuk dari hubungan antar variable, jika variabel dependen hanya satu dan variabel independennya ada dua variabel<sup>48</sup>. Tujuan utama dalam penggunaan analisis ini adalah untuk meramalkan atau menduga nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

Y = variable terikat

X1 = variable bebas

X2 = variable bebas 2

A = konstanta = penduga bagi intercept ( $\alpha$ )

b1 = konstanta = penduga bagi koefisiensi regresi ( $\beta_1$ )

b2 = konstanta = penduga bagi koefisiensi regresi ( $\beta_2$ )

## **6. Uji Hipotesis**

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2005), hal. 50

### 1) Uji T (T-test)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel menunjukkan diterimanya hipotesis yang diajukan. Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel didapat melalui sig.  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = n - k$ <sup>49</sup>.

Kesimpulan :

- a) Apabila t hitung  $<$  t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- b) Apabila t hitung  $>$  t tabel, maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya ada pengaruh secara simultan

### 2) Uji F (F-test)

Uji F digunakan pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat<sup>50</sup>. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a) Derajat kepercayaan = 5 %
- b) Derajat kebebasan f tabel (  $\alpha$ , k, n-k-1

$$\alpha = 0,05$$

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.1

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.15

$k$  = jumlah variabel bebas

$n$  = jumlah sampel

c) Menentukan kriteria pengujian

$H_0$  ditolak apabila  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel

$H_A$  ditolak apabila  $f$  hitung  $<$   $f$  table

d) Menentukan  $f$  dengan rumus :

Dimana :

$R^2$  = koefisien determinan berganda

$n$  = jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel bebas

Kesimpulan :

Apabila  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_A$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.

\Apabila  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_A$  diterima, artinya ada pengaruh secara simultan

## 7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu<sup>51</sup>. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.16

hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Pengujian dilakukan dalam menganalisis data di dalam penelitian ini dilakukan sepenuhnya menggunakan alat bantu statistik yaitu software SPSS versi 23.0. penggunaan software ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dengan mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi akibat kesalahan manusia.